

# KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH 5 KERJO

Surani Nur Cahyani; Nida Sri Utami, M.Sc.  
Pedidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis: (1) untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, (2) untuk mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika, (3) untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian memakai pendekatan kuantitatif deskriptif dan desain penelitian korelasional. Populasi yang digunakan terdapat 84 peserta didik kelas VIII. Sampel penelitian sejumlah 30 peserta didik ditetapkan dengan rumus Roscoe. Teknik sampling menggunakan sampling purposive. Data dikumpulkan dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis dengan nilai signifikansi 0,05 dapat dilihat bahwa: (1) tidak terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-3,689 < 2,051$  dan nilai signifikansi sebesar 0,01; (2) terdapat kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,430 > 2,051$  dan nilai signifikansi 0,022; (3) terdapat kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar matematika dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $6,808 > 4,20$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,286 atau 28,6%.

**Kata Kunci:** kebiasaan, motivasi, prestasi belajar.

## Abstract

The purpose of this research is to analyze: (1) to know the contribution of learning motivation to mathematics learning achievement, (2) to know the contribution of study habits to mathematics learning achievement, (3) to know the contribution of learning motivation and study habits to mathematics learning achievement. This type of research uses a descriptive quantitative approach and correlational research design. The population used was 84 students in class VIII. The research sample of 30 students was determined by the Roscoe formula. The sampling technique used purposive sampling. Data were collected by means of questionnaires and documentation. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results of the analysis with a significance value of 0.05 can be seen that: (1) There is no contribution learning motivation to mathematics learning achievement because  $t_{count} < t_{table}$  of  $-3.689 < 2.051$  and a significance value of 0.01; (2) there is a contribution study habits to mathematics learning achievement with

$t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  of  $2.430 > 2.051$  and a significance value of 0.22; (3) there is a contribution learning motivation and study habits together to mathematics learning achievement with  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  of  $6.808 > 4.20$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.286 or 28.6%.

**Keywords:** habits, motivation, learning achievement

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk belajar dalam rangka mencapai potensi penuh mereka. Dengan pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menjadi cerdas, terampil, dan bermanfaat bagi negara. Untuk itu, luaran pendidikan yang baik bukan hanya tingkat keberhasilan belajar yang tinggi, tetapi juga berkualitas. Menurut Sudjana (2010) prestasi belajar ialah kecakapan yang ada pada peserta didik setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam faktor menurut Slameto (2010), yaitu: faktor internal, ialah faktor yang ada dalam diri peserta didik seperti: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan; sedangkan faktor eksternal, ialah faktor yang ada di luar diri peserta didik seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Uno (2011) motivasi belajar memiliki arti keinginan dasar yang mendorong individu bertingkah laku. Pada proses belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik yang tergerak untuk belajar sehingga tujuan yang diinginkan peserta didik tersebut tercapai. Sementara itu, Lai (2011) menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan sebab yang mendasari suatu perbuatan atau tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kemauan dalam diri individu. Dalam penelitian menurut Wirawan dkk. (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Sesuai pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kebiasaan belajar merupakan langkah-langkah yang ada pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan Djaali (2012). Menurut Slameto (2010)

menjelaskan bahwa kebiasaan belajar ialah metode yang digunakan guna mencapai suatu tujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Cara-cara belajar ialah langkah yang dilalui serta dilakukan berulang-ulang oleh peserta didik saat belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sementara itu, menurut Albarado & Eminita (2020) menyatakan bahwa kebiasaan belajar peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Sesuai pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh pada prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini, ialah (1) untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, (2) untuk mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika, (3) untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika.

## **2. METODE**

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Desain dalam penelitian ini ialah desain korelasional yaitu meneliti adanya kontribusi ataupun pengaruh yang antara variabel bebas dalam penelitian ini variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan  $X_2$  (kebiasaan belajar) terhadap  $Y$  (prestasi belajar). Menurut Utama (2019) mengatakan bahwa pada penelitian korelasional, variabel yang diprediksikan peneliti disebut variabel kriteria (*criterion variable*) sedangkan variabel yang telah diketahui dan digunakan oleh peneliti untuk membuat prediksi disebut variabel prediktor (*predictor variable*). Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo yang berlokasi di Jalan Raya Kerjo, Sumberejo, Kec. Kerjo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. Populasi pada penelitian ini semua peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo sebanyak 84 peserta didik. Teknik sampling menggunakan teknik sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik sampling dengan mempertimbangkan kondisi tertentu Sugiyono (2020). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 30 peserta didik.

Data dikumpulkan dengan cara sebaran kuesioner yang telah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas; dokumentasi diperoleh dari nilai murni PTS semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Teknik yang digunakan

untuk menganalisis data ialah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan, harus melewati uji prasyarat terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo dimana data prestasi belajar matematika memakai nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester genap. Dari data tersebut didapat nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80 menghasilkan rata-rata sebesar 54,17. Data variabel motivasi belajar menggunakan item instrumen sejumlah 27 item pertanyaan dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi 92 serta diperoleh rata-rata sebesar 71,87. Data variabel kebiasaan belajar menggunakan item instrumen sejumlah 19 item pertanyaan dengan skor terendah 36 dan nilai tertinggi 70 serta diperoleh rata-rata sebesar 50,50.

Hasil uji asumsi klasik data yang telah dilakukan memenuhi syarat. Hal ini terlihat dari uji normalitas data berdistribusi normal, terdapat hubungan linear pada tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada uji linearitas, masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat tidak mengalami heteroskedastisitas, saat uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah berikutnya membuat model regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan guna menguji ada tidaknya bentuk hubungan linear antara variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan  $X_2$  (kebiasaan belajar) terhadap Y (prestasi belajar). Tabel hasil uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>
<b>Konstanta</b>	69,030
<b>Motivasi Belajar (<math>X_1</math>)</b>	-0,735
<b>Kebiasaan Belajar (<math>X_2</math>)</b>	0,752

Berdasarkan tabel 1, didapatkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = 69,030 + (-0,735) X_1 + 0,752X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

- a. Ketika variabel motivasi belajar dan kebiasaan belajar bernilai 0 satuan, maka prestasi belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 69,030.
- b. Ketika variabel motivasi belajar dinaikkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar matematika mengalami penurunan sebesar 0,735.
- c. Ketika variabel kebiasaan belajar dinaikkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,752.

Hasil uji parsial kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di dapat  $t_{hitung}$  sebesar -3,689 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dikarenakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara parsial motivasi belajar tidak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini tidak sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh Makatita & Azwan (2021) dalam simpulannya bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh atau memiliki hubungan dengan prestasi belajar serta kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 56,1%. Sementara itu, Wirawan dkk (2023) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar dapat menjelaskan prestasi belajar peserta didik sebesar 38,5% dan motivasi berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hasil uji parsial kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,430 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara parsial kebiasaan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh Albarado & Eminita (2020) yang menjelaskan bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII dengan  $F_{hitung}$  sebesar  $10,742 > 3,091$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

Hasil perhitungan uji simultan (uji F) variabel bebas  $X_1$  (motivasi belajar) dan  $X_2$  (kebiasaan belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,808 > 4,20 F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang mana artinya terdapat kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar matematika. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,286 atau 28,6%. Artinya sumbangan yang diberikan variabel motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ialah sebesar 28,6%. Dengan demikian, 71,4% sisanya prestasi belajar dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2016) yang mengatakan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama berkontribusi positif sebesar 50,90%. Menurut Lase (2018) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar pada prestasi belajar matematika peserta didik. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan terdapat kontribusi positif motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika.

#### **4. PENUTUP**

Berlandaskan pada rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilalui dengan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) tidak terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. (2) terdapat kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. (3) terdapat kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Lai, E. R. (2011). Motivation : A Literature Review Research. *Research Reports*, April, 43. <https://doi.org/10.2307/3069464>

- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Edisi*, 56, 1-829. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.15>
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA SMA N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*. CV. Jasmine.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utari, R. (2016). Kontribusi Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas 1 Teknik Audio Video terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat pkdle di SMKN 1 padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 108–114.
- Zuliyanti, P., Wirawan, N., Apipah, I., & Isnaintri, E. (2023). Analisis Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP/MTs Provinsi Banten. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 203-209.